HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	Formulation And Physical Quality Of Effervescent Granules Containing Rambutan (Nephelium lappaceum L) Peel Dried Extract	
Nama Penulis	: Arisanty,Dwi Rachmawaty	
Jumlah Penulis	: 2 orang	
Status Pengusul	: penulis ke 2	
Identitas Prosiding	a. Nama Prosiding	Proceeding The 3nd International Conference Interprofessional Collaboration on Urban Health
	b. Nomor ISSN	2808-8352
	c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun	Vol 3, Nomor 1, 22 September 2021
	d. Penyelenggara Seminar	Poltekkes Kemenkes Makassar
	e. DOI artikel (kalau ada)	https://doi.org/10.32382/uh.v3i1.2513
	f. Alamat web jurnal	http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Prosiding/issue/view/130/showToc https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Prosiding/article/view/2513
	g. Terindeks di	-
Kategori publikasi Jurnal Ilmiah (beri √ pada kategori yang tepat)	Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	
	√ Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	
	Disajikan dalam seminar/symposium/lokakarya tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	
	Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/ symposium/ lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	

Hasil penilaian *Peer Review*

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Akhir yang diperoleh
	Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	Disajikan dalam seminar/ symposium/ lokakarya tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	Hasil penelitian yang tidak disajikan dalam seminar/ symposium/ lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	
	Nilai maks 15	Nilai maks 10	Nilai maks 5	Nilai maks 10	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)		1			0,8
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3			3
c. Kecukupan dan kemutahiran data/ informasi dan metodologi (30%)		3			2,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)		3			2,5
Total = (100%)		10			8,8
Nilai Pengusul = 40 % x 8,8 = 3,52					

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

   Sistematika penulisan artikel sudah memenuhi kelengkapan sumber isi, terjalin benang merah yang jelas antar tulisan mulai dari pendahuluan, metode, hasil pembahasan dan kesimpulan.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

   Ruang lingkup penulisan sudah sesuai sistematika penulis, kedalaman pembahasan sudah baik melibatkan artikel yang relevan yang dengan penelitian.

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

   kecukupan dan kemutakhiran data yang digunakan sudah baik, artikel yang digunakan sangat mendukung, metode penelitian sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

   kualitas terbitan baik, penerbit artikel ini menerbitkan artikelnya secara continue.

5. Indikasi Plagiasi

   Tidak terdapat indikasi plagiasi, hasil pengecekan aplikasi turnitin yaitu 11 %.

6. Kesesuaian bidang ilmu

   Sudah sesuai dengan bidang ilmu peneliti yaitu farmasi.

Makassar , 15 September 2022
Reviewer 1

Nama	:	Dr. Rusli, Sp.FRS., Apt
NIP	:	19670506 199703 1 002
Unit Kerja	:	Poltekkes Kemenkes Makassar
Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
Bidang Ilmu	:	Farmasi

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	Formulation And Physical Quality Of Effervescent Granules Containing Rambutan (Nephelium lappaceum L) Peel Dried Extract	
Nama Penulis	: Arisanty, Dwi Rachmawaty	
Jumlah Penulis	: 2 orang	
Status Pengusul	: penulis ke 2	
Identitas Prosiding	a. Nama Prosiding	Proceeding The 3rd International Conference Interprofessional Collaboration on Urban Health
	b. Nomor ISSN	2808-8352
	c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun	Vol 3, Nomor 1, 22 September 2021
	d. Penyelenggara Seminar	Poltekkes Kemenkes Makassar
	e. DOI artikel (kalau ada)	https://doi.org/10.32382/uh.v3i1.2513
	f. Alamat web jurnal	http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Prosiding/issue/view/130/showToc https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Prosiding/article/view/2513
	g. Terindeks di	-
Kategori publikasi Jurnal Ilmiah (beri √ pada kategori yang tepat)	Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	
	√ Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	
	Disajikan dalam seminar/symposium/lokakarya tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	
	Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/ symposium/ lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	

Hasil penilaian *Peer Review*

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				
	Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	Disajikan dalam seminar/ symposium/ lokakarya tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	Hasil penelitian yang tidak disajikan dalam seminar/ symposium/ lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan	Nilai Akhir yang diperoleh
	Nilai maks 15	Nilai maks 10	Nilai maks 5	Nilai maks 10	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)		1			0,9
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3			3
c. Kecukupan dan kemutahiran data/ informasi dan metodologi (30%)		3			2,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)		3			2,5
Total = (100%)		10			8,9
Nilai Pengusul = 40 % x 8,9 = 3,56					

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi
   Unsur isi artikel lengkap dan tergalin benang merah yang jelas antar bagian tulisan

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan
   Ruang lingkup penulisan melibatkan artikel yang relevan dengan penelitian

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi
   Metode penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. sumber data merujuk kepustaka primer

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan
   Unsur artikel terbitan lengkap dan kualitas terbitan baik, terbit secara kontinue

5. Indikasi Plagiasi
   Hasil pengecekan aplikasi turnitin 11 %

6. Kesesuaian bidang ilmu
   Sesuai dengan bidang ilmu peneliti

Makassar, 15 September 2022
Reviewer 2

Nama	:	Dr. Sesilia Rante Pakadang, M.Si.,Apt
NIP	:	196909222000122001
Unit Kerja	:	Poltekkes Kemenkes Makassar
Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
Bidang Ilmu	:	Farmasi

Urban Health

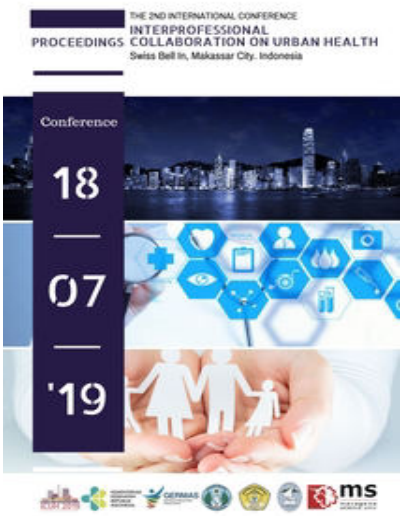

All praise and gratitude should we pray to Allah SWT, because overabundance of grace and His mercy so The 2nd International Conference Interprofessional Collaboration on Urban Health; A Strategy for All Nations, and In Collaboration with center of excellence in urban health study center can be completed in accordance with a predetermined time and also we would like to thank Mamuju Health Polytechnic and Palu Health Polytechnic have organized this conference, Management & Science University and Lincoln University College Malaysia for supporting this conference and Budi Luhur International Network for Education (BIN for Edu) as representatives.

Furthermore, we express our thanks and appreciation to all those who have helped in the publication of proceeding among others to the reviewer, writer, editor, co-editor, Poltekkes Makassar's research units and especially to the committee which has been coordinating the preparation of proceeding to be distributed.

This proceeding is a collection of abstracts as research results, especially in the face of managing urban health on all nations such as climate risk, air pollution, housing-related health risks, urban green spaces, nutrition insecurity, and unhealthy diets, etc.

Finally, we apologize for any shortcomings and we received input for the preparation of proceeding improvement in future activities. Hopefully, this proceeding can provide benefits and receive a blessing from Allah SWT. Amen.

Announcements

No announcements have been published.

More Announcements...

Vol 3, No 1 (2021): The 3rd International Conference on Urban Health, The Covid-19 pandemic and Urban Health Issues

TABLE OF CONTENTS

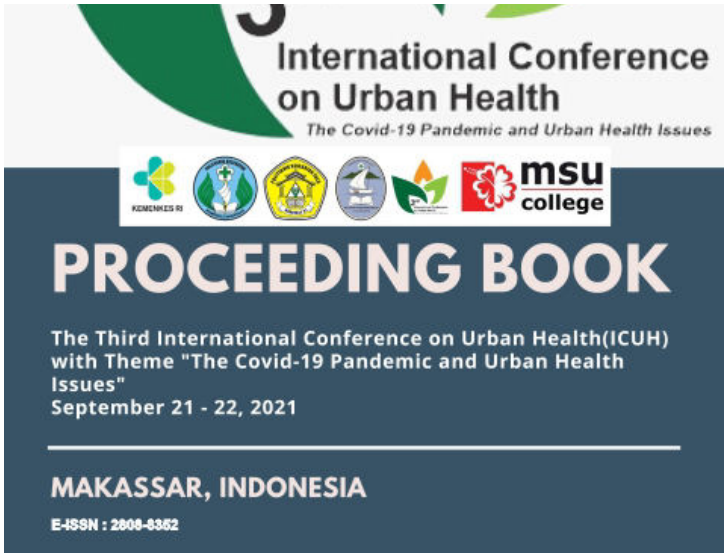

The proceeding is a part of the 3rd International Conference on Urban Health (ICUH) 2021 was held by Health Polytechnic of Ministry of Health In Makassar in collaboration with Management and Science University Malaysia, Health Polytechnic of Ministry of Health in Mamuju, and Sandi Karsa Polytechnic in Makassar on September, 21st – 22nd, 2021. This year conference takes theme "The Covid-19 Pandemic and Urban Health Issues". This theme was choosen because in this year we were still in the situation of Covid-19 Pandemic since January, 2021 in Indonesia. The conference was held in hybrid meeting (virtual and offline). The offline site was held in the Four Points Hotel by Sheraton Makassar.

All valuable paper that had been reviewed by professional reviewer especially for proceeding was composed in this book as a summary of all paper presented during the conference. We thanks to all speakers and participants who had shared their best experience and knowledge regarding themes. We also thanks to Dr. Agustian Ipa, M.Kes, Director of Health Polytechnic of Ministry of Health in Makassar that has beed approved this conference including his support for conference funding. Especially thanks to tasks executor of dr. Kirana Pritasari, MQIH, Head of the Health Human Resources Development and Empowerment of Ministry of the Health Republic of Indonesia as the keynote speaker at the conference and Mr. Mohammad Ramdhan Pomanto, the Major of Makassar City for sparing the time to attend and open the conference.

This proceeding also provided in cooperation with the Center of Excellent of Urban Health and the Center of Research and Community Services of Health Polytechnic of Ministry of Health in Makassar. We do hope this abstract book would have benefits for us to face and step forward to face the Covid-19 Pandemic and improve the management of urban health issues in the future. In representing the team, we apologize if there was any mistaken during the conference and also in this abstract book. Thank you very much for all contributors that has been participated so this abstract book can be published in planned time.

ISSN: 2808-8352

Vol 3, No 1 (2021)

The 3rd International Conference on Urban Health, The Covid-19 pandemic and Urban Health Issues

DOI: https://doi.org/10.32382/uh.v3i1

TABLE OF CONTENTS

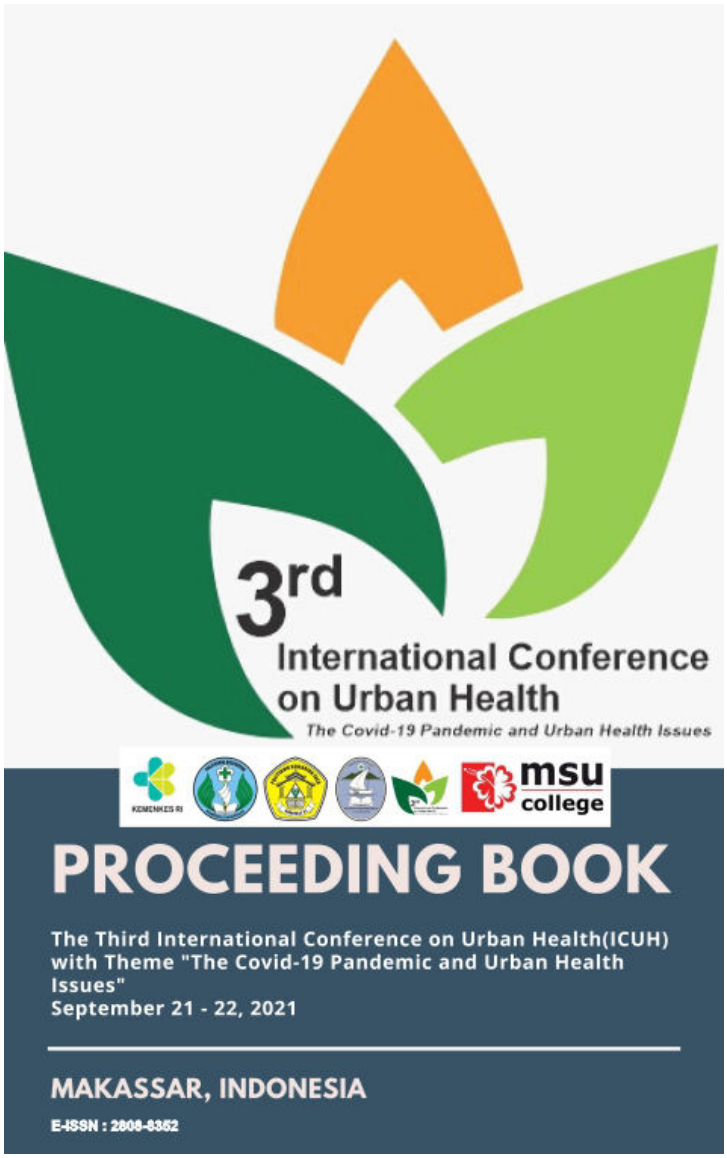

The proceeding is a part of the 3rd International Conference on Urban Health (ICUH) 2021 was held by Health Polytechnic of Ministry of Health In Makassar in collaboration with Management and Science University Malaysia, Health Polytechnic of Ministry of Health in Mamuju, and Sandi Karsa Polytechnic in Makassar on September, 21st – 22nd, 2021. This year conference takes theme "The Covid-19 Pandemic and Urban Health Issues". This theme was choosen because in this year we were still in the situation of Covid-19 Pandemic since January, 2021 in Indonesia. The conference was held in hybrid meeting (virtual and offline). The offline site was held in the Four Points Hotel by Sheraton Makassar.

All valuable paper that had been reviewed by professional reviewer especially for proceeding was composed in this book as a summary of all paper presented during the conference. We thanks to all speakers and participants who had shared their best experience and knowledge regarding themes. We also thanks to Dr. Agustian Ipa, M.Kes, Director of Health Polytechnic of Ministry of Health in Makassar that has beed approved this conference including his support for conference funding. Especially thanks to tasks executor of dr. Kirana Pritasari, MQIH, Head of the Health Human Resources Development and Empowerment of Ministry of the Health Republic of Indonesia as the keynote speaker at the conference and Mr. Mohammad Ramdhan Pomanto, the Major of Makassar City for sparing the time to attend and open the conference.

This proceeding also provided in cooperation with the Center of Excellent of Urban Health and the Center of Research and Community Services of Health Polytechnic of Ministry of Health in Makassar. We do hope this abstract book would have benefits for us to face and step forward to face the Covid-19 Pandemic and improve the management of urban health issues in the future. In representing the team, we apologize if there was any mistaken during the conference and also in this abstract book. Thank you very much for all contributors that has been participated so this abstract book can be published in planned time.

ISSN: 2808-8352

Vol 3, No 1 (2021)

The 3rd International Conference on Urban Health, The Covid-19 pandemic and Urban Health Issues

DOI: https://doi.org/10.32382/uh.v3i1

Table of Contents

Articles

ISSN: 2808-8352

Formulation And Physical Quality Of Effervescent Granules Containing Rambutan (Nephelium lappaceum L) Peel Dried Extract

Arisanty[1*], Dwi Rachmawaty Daswi[2]
[1,2] Pharmacy Department, Health Polytechnic of Makassar, Indonesia
*Email: arisanty@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Rambutan (Nephelium lappaceum L), known as a fruit plant, is also used as a medicinal plant. The parts used include pericarp (fruit peel). Rambutan peel has a high antioxidant content, but it has not been widely used and is only considered as waste. The aim of this study was to make an effervescent granule formulation from dried extract of rambutan peel which can be used as an antioxidant health drink, according to the results of previous studies on the effects of rambutan peels. Effervescent granules were made in 3 formulas with variations of PEG 6000 which functioned as granule binder. After that the granule formula was made by the dry method and physical quality testing was carried out including organoleptic test, water content, flow rate and angle of repose, density of granule, time to disperse and pH measurement of solution. The results showed that the water content for formulas A, B and C were 0.64%, 0.24% and 0.38% respectively. Results of flow velocity test of formulas A, B and C respectively are 9.82 seconds, 8.22 seconds and 8.64 seconds. Angle of repose for formulas A, B and C are 29,98o, 29,98o and 29,98o, respectively. Densities for formulas A, B and C are 0.8898 g/ml, 1.1183 g/ml and 1.5325 g/ml, respectively. The dispersion times for formulas A, B and C are 128 seconds, 107 seconds and 112 seconds, respectively. While the average pH of the granule solution for formulas A, B and C respectively was pH 6.91, pH 7.01 and pH 6.85. From the overall tests carried out on the effervescent granules of rambutan peel, it was shown that the three granule formulas met the physical quality requirements of granules, and the formula with the best physical quality among the three was formula B. This is evident from the pH value closest to neutral pH, dispersion time the fastest, the most fast flow rate and the least water content.

Keywords: *Effervescent Granule, PEG 6000, Rambutan peel dried extract*

INTRODUCTION

Food intake that exceeds energy expenditure can cause obesity because it will be metabolized continuously so as to produce free radicals in amounts that exceed normal limits, while the antioxidants in the body are unable to capture all the free radicals produced. Obesity can be caused by an increase in free radicals in the body (Dambal and Kumari, 2012).

Antioxidants are substances that are very useful to eliminate the effects of free radicals which have the property of damaging healthy cells. Oxidant levels in the body will certainly be higher especially if the body is too often exposed to pollution also if the body often consumes unhealthy foods such as fast food which lately are increasingly available. Demands for healthy drinks and food are now increasingly high along with the increasing level of education and public awareness of healthy living.

In nature, there are lots of fruits that contain antioxidants. One of them is *Nephelium lappaceum* L. or better known as rambutan, which is a tropical fruit spread in Southeast Asia. This fruit is a seasonal fruit and is very popular because of its sweet and low fat taste. The skin of the fruit is so hairy that it is known as rambutan. In Indonesia, there are several types of rambutans which are usually named according to their area of origin.

Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), known as a fruit plant in its development, is also used as a medicinal plant. The parts used include pericarp (fruit peel). Rambutan's peel has a high antioxidant content, but it has not been widely used and is only considered as waste.

Based on the research of Thitilertdecha, et al (2010), the phenolic components of rambutan peels include geraniin, corilagin, both of which are flavonoid groups, and elagic acid from the tannin group. Rambutan peel extract has an IC50 of 20, 39 µg / dl which means that with 20, 39 µg / dl can suppress 50% of DPPH free radicals (Wulandari and Lestari, 2012).

Based on the results of these studies the utilization of rambutan peel waste as an antioxidant has great potential to be developed, one of which is in the form of

effervescent granules. Effervescent granules are an alternative to developing soft drink products that are attractive and provide variety in the presentation of traditional drinks as well as practical storage and transportation compared to ordinary soft drinks in liquid form. The advantage of drinking effervescent granules compared to ordinary drinks is the ability to produce carbon dioxide (CO2) gas which gives a fresh taste as in soda water. Drinks in the form of granules have advantages, namely the stability of the product and its mass is smaller and can meet demand on a large scale (Susilo, 2005).

Polyethylene glycol in an effervescent granule formulation is used as a binder to glue the powder into granules and is preferred over other binders because it can improve the flow of granules for the better (Rowe, 2009). The choice of binder must be adjusted to the active substance and in the right amount in order to obtain the desired binding quality but does not affect the quality of the granule disintegration and dissolution of the active substance.

From the background described, the problem is whether rambutan fruit skin can be used as a component of effervescent drinks in the form of effervescent granules.

The general objective of this study was to make an effervescent granule formula from rambutan (*Nephelium lappaceum* L) peel dry extract. while the Special Purpose of this study was to compare the physical qualities of the effervescent granule formula from rambutan (*Nephelium lappaceum* L) peel dry extract with variations of polyethyleneglycol 6000 as binder.

This research is the development of health drink dosage form in the form of effervescent granules by utilizing rambutan (*Nephelium lappaceum* L) peel which has been mostly used as waste.

MATERIAL AND METHOD

This research was a laboratory research with a simple experimental technique that was done by formulating effervescent granules from Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) peel dry extract then testing several physical quality parameters. The research was conducted at the Pharmacy Technology Laboratory of the Department of Pharmacy, Makassar Health Polytechnic

Tools used: slugging tools, dryers, glass beakers, stirring rods, glass funnels, Erlenmeyer, measuring cups, grinders, mixers, ovens, 18 and mesh 60 mesh screens, picnometers, digital scales

Materials used: Citric Acid, Tartaric Acid, Aspartame, Ethanol, Glucose, Mannitol, Sodium Bicarbonate, Rambutan Fruit Skin, Polyethylene glycol 6000.

The population of this study was rambutan (*Nephelium lappaceum* L) peel obtained in the city of Makassar. The research sample was the peel of rambutan (*Nephelium lappaceum* L) which was made in the form of dried watery extract

Research Procedure

Sampling and Processing

Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) samples were obtained from fruit sellers in the city of Makassar

The peel of rambutan fruit is wet sorted and then washed with flowing water until it is clean and free of dirt

The Making of Rambutan Peel Dry Extract

Rambutan peel is weighed as much as 2 kg and then juiced using a juicer with the addition of water 0.5: 1. After extracting the essence of rambutan peel, it is then filtered.

The liquid extract of rambutan peel added with glucose as much as 60% then stirred until dissolved. The juice is dried using an oven dryer at a temperature of 60 ° C for ± 8 hours until it thickens. After the juice is thick, the juice is stirred and the oven is turned off and left until the juice of the fruit peel will dry out by itself. After getting dried juice, grind until it becomes a powder. The powder is crushed using a grinder and then sifted using a 60 mesh sieve. The results of the sieve are then placed in an airtight container.

Manufacture of effervescent granules

Table 1. Formula of Rambutan Peel Effervescent Granule

Components	Formula (%)		
	A	B	C
Rambutan's peel Dried extract	10	10	10
Effervesscent mix :			
▪ Natrium bikarbonat	16,0	16,0	16,0
▪ Asam Sitrat	5,0	5,0	5,0
▪ Asam Tartrat	5,162	5,162	5,162
Aspartam	1,5	1,5	1,5
Polietilenglikol 6000	1	1,5	2
Mannitol	11,338	10,838	10,338
Esens (Pengaroma)	qs	qs	qs
Total	100	100	100

Dry method is used. The citric acid is crushed and then sieved with an 18 mesh sieve and then added tartric acid and mixed until homogeneous. After that, aspartame and mannitol are added, while stirring until homogeneous. Then add the dried extract of rambutan's peel and stir it evenly. The mass mixture is put into the oven for one and a half hours at 50ºC. After that sodium bicarbonate was added and half the mass of Polyethylene glycol 6000 was then dislugged and sieved with mesh 18. Essence (scented) dissolved in ethanol then sprayed onto granules. The resulting granules are stored in a dry place at temperatures below 25ºC in airtight containers that are not permeable to moisture.

Physical Quality Test of Efferent Granules

Organoleptic Test

Seen directly from the shape, color, smell and taste of the granules produced. Shape, the color produced as far as possible is the same between one another.

Moisture content

A number of granules are placed in the dish and then put into the exicator which contains silica gel for 4 hours. Water content can be calculated using the formula:

$$Moisture\ content = \frac{initial\ weight\ of\ granules - final\ weight\ of\ granules}{initial\ weight\ of\ granules} \times 100\ \%$$

The moisture content of efferent granules with herbal ingredients is a maximum of 0.4-0.7% (Lestari & Natalia, 2007).

Flow speed and angle of repose

The working procedure for obtaining good quality granules is that a number of granules are inserted into a funnel which is closed at the bottom. Open slowly until all the granules come out of the funnel and form a pile on the graph paper. The granule flow is good if the time needed to drain 100 grams ≤ 10 seconds (Anshory et al. 2008).

The angle of repose (α) is obtained by measuring the height and diameter of the formed granule stack, using the formula:

$$\tan \alpha = \frac{h}{r}$$

If the angle of repose formed ≤ 30º states that the preparation can flow freely, and if the angle formed ≥ 40º states that the preparation has an unfavorable flow rate. From the value of the angle of repose it can indicate the acceptability of the flow properties possessed by a material (Ansel, 2012).

Density Test

The Density test is actually testing the quality of the granule by comparing the mass with the volume of the granule.

Weight empty picnometer (25,0 ml) with a cover that is clean and dry (**a** gram) than fii it with liquid paraffin utill the fullmark (if the liquid is closed it will leave no air bubbles) then close clean and weigh (**b** gram). Cleaned by granules from fines, weigh in 1 gram of picnometer then put liquid paraffin into it until it is full and free of air bubbles and weigh (c gram). True density calculated

$$Density\ of\ Parafin = \frac{B - A\ (gram)}{Piknometer\ Volume} = x\ g/ml$$

$$True\ density = \frac{1\ g}{25\ ml - \frac{C - A) - 1\ g}{Density\ of Parafin}} = x\ g/ml$$

Dispersion time

Test method by entering a number of granules per formula into 200 mL aquadest at a temperature of 15-25ºC. Soluble time was calculated using a stopwatch starting from the dipped granule in the aquadest until all the granules were dissolved and the bubbles around the container began to disappear. The time to dissolve efferent granules ranges from 1-2 minutes. If the granule is well dispersed in water with a time of ≤ 5 minutes, then the

preparation meets the requirements at the time of dissolution. (Anshory, et al., 2007).

Average pH Test

To determine the homogeneity of the acid component and the granule base, the pH of the granule that has been dissolved in water is measured using a pH meter. The granules to be pH measured are weighed as much as 4 grams from several places from the granule container and then dissolved in 150 ml of water then after the granules dissolve all immediately measure the pH of the solution. Measurements were made 3 times (triplo).

Data Analysis

Data from several tests carried out were collected and then analyzed and compared with the literature requirements to determine the physical properties of effervescent granules of rambutan peels. The results of testing the physical quality parameters of effervescent granule formulas are presented narratively by comparing the results of the physical quality testing of granules formulated with the physical quality requirements of effervescent granules from the literature.Discussion

The discussion was prepared based on the results of the study.

RESULT AND DISCUSSION

RESULT

Testing of organoleptic formula for effervescent granules of rambutan peel, from the three granule formulas made was obtained by the form of coarse granules with a distinctive odor of rambutan, faded brick red color and salty sweet taste.

The moisture content of the formula of dried extract effluent from rambutan peel for formula A was 0.64%, for formula B it was 0.24% and Formula C was 0.38%.

For flow speed test, the average flow velocity for formula A is 9.82 seconds, for formula B for 8.22 seconds and for formula C for 8.64 seconds. Whereas in testing the angle of repose of the granule for formula A obtained 29.98^o, for formula B obtained 28.76^o and for formula C obtained 29.62^o.

Test for True density of granules for formula A is 0.8898 g / ml, for formula B which is 0.1183 g / ml and for formula C which is 1.5325 g / ml

The average dispersion time of granules for formula A for 128 seconds, formula B for 107 seconds and formula C for 112 seconds.

The results of the pH measurements of the granules after being dissolved in water for formula A were 6.91, for formula B that is 7.01 and for formula C which is 6.85.

DISCUSSION

Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) is a tropical fruit that is very popular in Indonesia because of its sweet and distinctive taste. All this time, the fruit is only sweet and delicious, the skin itself has not been fully utilized because it tastes bitter and tends to be bitter. Although several studies have been carried out on rambutan peels, including Thitilertdecha, et al. (2010), phenolic components of rambutan peels include geraniin, corilagin, both of which are flavonoids, and elagic acid from the tannin group. Rambutan peel extract has an IC50 of 20, 39 µg / dl which means that with 20, 39 µg / dl can suppress 50% of DPPH free radicals (Wulandari and Lestari, 2012).

This study aims to utilize the rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) peel as a health drink in the form of effervescent granules. Rambutan fruit peel which has been separated from the flesh of the fruit and its fine hair is washed clean and then made in the form of dried juice by adding 60% glucose to the juice of rambutan's peel. The purpose of adding glucose is so that the rambutan's peel liquid extract is easier to dry, in addition to overcoming the taste of the juice that is very tight. This mixture is then dried to obtain dried extract of rambutan fruit peel.

After obtaining dried extract of rambutan's peel, effervescent granules are made. In this research 3 effervescent granule formulas were made with variations in the amount of polyethylene glycol as a granule binder. The use of polyethylene glycol as a dry binder is preferred because of its crystal-shaped structure and its ability as a good dry binder especially when using dry granulation

methods. Polyethylene glycol 6000 in a concentration of 3% can be used as a lubricant or as a binder. When using polyethylene glycol 400 or 6000 in the formula, the quality of the granule is very good. In the pharmaceutical industry polyethylene glycol is used to dissolve water-insoluble drugs. The use of polyethylene glycol can also increase the spread of drugs in the body (Rowe, 2009). As an effervescent mix, citric acid, tartaric acid and sodium bicarbonate are used with the weight ratio adjusted according to the calculation of the acid-base reaction. Mannitol is added to the formula as a filler to meet the weight of the granule, the advantage is that it has a sweet taste that does not produce a sandy texture when the preparation has been dissolved.

For mixing effervescent granules, the dry method is used. The ingredients in the formula are not given liquids in the process of making granules to minimize the occurrence of acid-base reactions between the components of the effervescence. After being mixed with acids and bases the granule components are dislugged and sifted using mesh number 18. This is done so that the resulting granules have uniform size and uniform particle shape.

Effervescent granule quality tests were carried out through several physical quality tests, namely organoleptic test, moisture content test, flow velocity test and angle of repose, density test, dispersion time test and average pH test.

Organoleptic tests were carried out by observing the shape, color, taste and odor of the granule formula produced. Of the three formulas made by the three, they show the shape of particles, smell, taste and color are almost the same. Then proceed with the water content test to observe what water content is contained in the granule. The test results showed the water content for formulas A, B and C respectively were 0.64%, 0.24% and 0.38%. From these results it can be seen that the three formulas made meet the moisture content test requirements. The moisture content of efferent granules with herbal ingredients is a maximum of 0.4-0.7% (Lestari & Natalia, 2007).

Flow velocity test is done to see if the formulated granules can flow well. Test results for formulas A, B and C respectively were 9.82 seconds, 8.22 seconds and 8.64 seconds. Good granule flow if the time needed to drain 100 grams gram 10 seconds (Anshory et al. 2008). Angle of repose test aimed to determine the ability of the granule to flow freely. The test results for formulas A, B and C are 29.98º, 29.98º and 29.98º respectively. If the angle of repose formed $\leq 30^{o}$ states that the preparation can flow freely, and if the angle formed $\geq 40^{o}$ states that the preparation has an unfavorable flow rate. From the value of the angle of repose it can indicate the acceptability of the flow properties possessed by a material (Ansel, 2012).

The True density test done to determine the quality of the granule by comparing the mass with the volume of the granule. The test results for formulas A, B and C are 0.8898 g / ml, 1.1183 g / ml and 1.5325 g / ml, respectively. Testing of dispersion time was carried out to determine the ability of the dissolution rate of granules in water. Test results for formulas A, B and C respectively were 128 seconds, 107 seconds and 112 seconds. These results all show that the time needed to dissolve the three granule formulas did not exceed 2 minutes. The time to dissolve efferent granules ranges from 1-2 minutes. If the granule is well dispersed in water with a time of $\leq$ 5 minutes, then the preparation meets the requirements at the time of dissolution. (Anshory, et al., 2007). The solution produced from the granule formula was then tested for pH to see the pH suitability of the neutral pH solution. Test results for formulas A, B and C respectively were pH 6.91, pH 7.01 and pH 6.85.

All of the tests carried out on the rambutan effervescent granules all showed that the three granule formulas met the physical quality requirements of granules, and the formula with the best physical quality among the three was formula B. This is evident from the pH value closest to neutral pH, time the fastest dispersion, the most fast flow rate and the least water content. In the manufacture of PEG effervescent granules, it is preferred that the

effervescent granule formula is avoided by using wetting agents such as water or alcohol. Aside from being an anhydrous binder, PEG 6000 can improve the flow of granules and increase the dissolution of granules in the body.

Binder is a substance that is added to increase the cohesiveness or quality of bonds between the powder components in the formula. Polyethylene glycol can be used up to a concentration of 3% as a dry binder in granules. The choice of binder must be adjusted to the active substance and in the right amount in order to obtain the desired binding quality but does not affect the quality of the granule disintegration and dissolution of the active substance. From the research that has been done, it is obtained that PEG 6000 levels as the most optimal binder for the formula of granule effervescent sari dried rambutan fruit peel is at a concentration of 1.5%.

CONCLUSION

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded:

1. Dried extract of rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) peel can be formulated as health drinks in the form of effervescent granules.
2. The three granule formulas that have been made, granules with good physical quality are formula B using 6000 polyethylene glycol as much as 1.5%.

ACKNOWLEDGEMENT

The authors are thankful to Pharmacy Department of Health Polytechnic Makassar for providing necessary facilities to carry out this research from beginning to the end.

REFERENCES

Ansel, C. H., 2012. Introduction to Forms of Pharmaceutical Preparations. 4th edition. UI Press, Jakarta.

Anshory, H., Syukri, Y., and Malasari, Y., 2007. Formulations of Effervescent Tablets from Javanese Ginseng Extract (Tlinum paniculatum) with Aspartame Sweetener Level Variations. Pharmaceutical Scientific Journal Vol 4 No.I. http: journal.uii.ac.id/index.php/JIF / article / view / 480 / 391.pdf. accessed Tuesday, January 29, 2018

Dambal, S. S. and Kumari, S. 2012. Evaluation of Lipid Peroxidation and Total Antioxidant Status in Human Obesity. International Journal of Institutional Pharmacy and Life Sciences 2 (3): 62-68.

Gunawan, J., Setianto, Fudhholi, A. 2003. Formulations of Effervescent Noni Juice (Morida citrifolia), Pharmacon, Indonesian Pharmacy Journal, 4 (1), Pharmacy UMS, Surakarta.

Kristiani, B., 2013. Quality of Effervescent Lemongrass Drinks (Cymbopogon nardus (L.) Rendle) with Variations in Citric and Na-Bicarbonate Acid Concentrations. Thesis at the Atma Jaya University Faculty of Biology, Yogyakarta.

Lestari, B.S. & Natalia L ,. 2007. Optimization of sodium citrate and fumaric acid as a source of acid in making effervescent ginger extract (Curcuma xanthorrhiza Roxb) by wet granulation. Indonesian Pharmacy Magazine, 18 (1), 21-28

Lindberg, N. and Hansson, H. (2002). Effervescent Pharmaceutical in Encyclopedia of Pharmaceutical Technology, 2nd edn. Vol 2, Marcel Dekker Inc., New York

Muchtadi, D., 1995, Canned Food Technology and Quality. Sinar Harapan Library, Jakarta

Rowe, R.C., Sheskey, P. J and Quinn, M. E., 2009, Pharmaceutical Excipients, electronic version, Pharmaceutical Press and the American Pharmacists Association London, UK.

Susilo, A.O. 2005. Making Effervescent Powder from Japanese Purple Sweet Potato Extract (Ipomoea batatas var. Ayammurasaki). Essay. FTP. Brawijaya University. Poor.

Thitilertdecha, N., Teerawutgulrag, A., Kilburn, J.D., and Rakariyatham, N. 2010. Identification of Major Phenolic Compounds from *Nephelium lappaceum* L. and Their Antioxidant Activities. Molecules. 15: 1453-1465.

Tjitrosoepomo, G., 2013, Plant Taxonomy, Gajah Mada Press University, Yogyakarta.

Widyaningrum, H., et al., 2011. The Book of Archipelago Medicinal Plants, Med Press (Member of IKAPI), Jakarta.

Winarno, F. G. 1997. Food and Nutrition Chemistry. PT. Gramedia Main Library. Jakarta.

Wiyono, R. 2012. Study of Making Effervescent Temulawak Powder (Curcuma xanthorrhiza Roxb) Study of Dryer Temperature, Dextrin Concentration, Citric and Na-Bicarbonate Concentration. Journal of Food Technology Vol 1 No.1. Pp. 56-85. Universitas Yudhakarta Pasuruan.

Wulandari, N. and Lestari, S.R. 2012. The Potency of Rambutan (Nephelium lappaceum) Fruit Peel Ethanolic Extract as an Antioxidant Natural Source Based on Viability of Endothelial Cells. Paper presented at the International Lifes Science Seminar, Central Laboratory of Life Sciences, Batu, July 16-19.

prosiding 4

by Dwi Rachmawaty

Submission date: 23-August-2021 09:28AM (UTC+0700)
Submission ID: 1790602707
File name: 2021_Prosiding_ICUH_Granul_Effervescent_Kulit_Rambutan.pdf (137.8K)
Word count: 4019
Character count: 20044

Formulation And Physical Quality Of Effervescent Granules Containing Rambutan (Nephelium lappaceum L) Peel Dried Extract

Arisanty[1*], Dwi Rachmawaty Daswi[2]
[1,2] Pharmacy Department, Health Polytechnic of Makassar, Indonesia
*Email: arisanty@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Rambutan (Nephelium lappaceum L), known as a fruit plant, is also used as a medicinal plant. The parts used include pericarp (fruit peel). Rambutan peel has a high antioxidant content, but it has not been widely used and is only considered as waste. The aim of this study was to make an effervescent granule formulation from dried extract of rambutan peel which can be used as an antioxidant health drink, according to the results of previous studies on the effects of rambutan peels. Effervescent granules were made in 3 formulas with variations of PEG 6000 which functioned as granule binder. After that the granule formula was made by the dry method and physical quality testing was carried out including organoleptic test, water content, flow rate and angle of repose, density of granule, time to disperse and pH measurement of solution. The results showed that the water content for formulas A, B and C were 0.64%, 0.24% and 0.38% respectively. Results of flow velocity test of formulas A, B and C respectively are 9.82 seconds, 8.22 seconds and 8.64 seconds. Angle of repose for formulas A, B and C are 29,98o, 29,98o and 29,98o, respectively. Densities for formulas A, B and C are 0.8898 g/ml, 1.1183 g/ml and 1.5325 g/ml, respectively. The dispersion times for formulas A, B and C are 128 seconds, 107 seconds and 112 seconds, respectively. While the average pH of the granule solution for formulas A, B and C respectively was pH 6.91, pH 7.01 and pH 6.85. From the overall tests carried out on the effervescent granules of rambutan peel, it was shown that the three granule formulas met the physical quality requirements of granules, and the formula with the best physical quality among the three was formula B. This is evident from the pH value closest to neutral pH, dispersion time the fastest, the most fast flow rate and the least water content.

Keywords: *Effervescent Granule, PEG 6000, Rambutan peel dried extract*

INTRODUCTION

Food intake that exceeds energy expenditure can cause obesity because it will be metabolized continuously so as to produce free radicals in amounts that exceed normal limits, while the antioxidants in the body are unable to capture all the free radicals produced. Obesity can be caused by an increase in free radicals in the body (Dambal and Kumari, 2012).

Antioxidants are substances that are very useful to eliminate the effects of free radicals which have the property of damaging healthy cells. Oxidant levels in the body will certainly be higher especially if the body is too often exposed to pollution also if the body often consumes unhealthy foods such as fast food which lately are increasingly available. Demands for healthy drinks and food are now increasingly high along with the increasing level of education and public awareness of healthy living.

In nature, there are lots of fruits that contain antioxidants. One of them is *Nephelium lappaceum* L. or better known as rambutan, which is a tropical fruit spread in Southeast Asia. This fruit is a seasonal fruit and is very popular because of its sweet and low fat taste. The skin of the fruit is so hairy that it is known as rambutan. In Indonesia, there are several types of rambutans which are usually named according to their area of origin.

Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), known as a fruit plant in its development, is also used as a medicinal plant. The parts used include pericarp (fruit peel). Rambutan's peel has a high antioxidant content, but it has not been widely used and is only considered as waste.

Based on the research of Thitilertdecha, et al (2010), the phenolic components of rambutan peels include geraniin, corilagin, both of which are flavonoid groups, and elagic acid from the tannin group. Rambutan peel extract has an IC50 of 20, 39 µg / dl which means that with 20, 39 µg / dl can suppress 50% of DPPH free radicals (Wulandari and Lestari, 2012).

Based on the results of these studies the utilization of rambutan peel waste as an antioxidant has great potential to be developed, one of which is in the form of effervescent granules. Effervescent granules

are an alternative to developing soft drink products that are attractive and provide variety in the presentation of traditional drinks as well as practical storage and transportation compared to ordinary soft drinks in liquid form. The advantage of drinking effervescent granules compared to ordinary drinks is the ability to produce carbon dioxide (CO_2) gas which gives a fresh taste as in soda water. Drinks in the form of granules have advantages, namely the stability of the product and its mass is smaller and can meet demand on a large scale (Susilo, 2005).

Polyethylene glycol in an effervescent granule formulation is used as a binder to glue the powder into granules and is preferred over other binders because it can improve the flow of granules for the better (Rowe, 2009). The choice of binder must be adjusted to the active substance and in the right amount in order to obtain the desired binding quality but does not affect the quality of the granule disintegration and dissolution of the active substance.

From the background described, the problem is whether rambutan fruit skin can be used as a component of effervescent drinks in the form of effervescent granules.

The general objective of this study was to make an effervescent granule formula from rambutan (*Nephelium lappaceum* L) peel dry extract. while the Special Purpose of this study was to compare the physical qualities of the effervescent granule formula from rambutan (*Nephelium lappaceum* L) peel dry extract with variations of polyethyleneglycol 6000 as binder.

This research is the development of health drink dosage form in the form of effervescent granules by utilizing rambutan (*Nephelium lappaceum* L) peel which has been mostly used as waste.

MATERIAL AND METHOD

This research was a laboratory research with a simple experimental technique that was done by formulating effervescent granules from Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) peel dry extract then testing several physical quality parameters. The research was conducted at the Pharmacy Technology Laboratory of the Department of Pharmacy, Makassar Health Polytechnic

Tools used: slugging tools, dryers, glass beakers, stirring rods, glass funnels, Erlenmeyer, measuring cups, grinders, mixers, ovens, 18 and mesh 60 mesh screens, picnometers, digital scales

Materials used: Citric Acid, Tartaric Acid, Aspartame, Ethanol, Glucose, Mannitol, Sodium Bicarbonate, Rambutan Fruit Skin, Polyethylene glycol 6000.

The population of this study was rambutan (*Nephelium lappaceum* L) peel obtained in the city of Makassar. The research sample was the peel of rambutan (*Nephelium lappaceum* L) which was made in the form of dried watery extract

Research Procedure

Sampling and Processing

Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) samples were obtained from fruit sellers in the city of Makassar

The peel of rambutan fruit is wet sorted and then washed with flowing water until it is clean and free of dirt

The Making of Rambutan Peel Dry Extract

Rambutan peel is weighed as much as 2 kg and then juiced using a juicer with the addition of water 0.5: 1. After extracting the essence of rambutan peel, it is then filtered.

The liquid extract of rambutan peel added with glucose as much as 60% then stirred until dissolved. The juice is dried using an oven dryer at a temperature of 60 ° C for ± 8 hours until it thickens. After the juice is thick, the juice is stirred and the oven is turned off and left until the juice of the fruit peel will dry out by itself. After getting dried juice, grind until it becomes a powder. The powder is crushed using a grinder and then sifted using a 60 mesh sieve. The results of the sieve are then placed in an airtight container.

Manufacture of effervescent granules

Table 1. Formula of Rambutan Peel Effervescent Granule

Components	Formula (%)		
	A	B	C
Rambutan's peel Dried extract	10	10	10
Effervesscent mix :			
▪ Natrium bikarbonat	16,0	16,0	16,0
▪ Asam Sitrat	5,0	5,0	5,0
▪ Asam Tartrat	5,162	5,162	5,162
Aspartam	1,5	1,5	1,5
Polietilenglikol 6000	1	1,5	2
Mannitol	11,338	10,838	10,338
Esens (Pengaroma)	qs	qs	qs
Total	100	100	100

Dry method is used. The citric acid is crushed and then sieved with an 18 mesh sieve and then added tartric acid and mixed until homogeneous. After that, aspartame and mannitol are added, while stirring until homogeneous. Then add the dried extract of rambutan's peel and stir it evenly. The mass mixture is put into the oven for one and a half hours at 50°C. After that sodium bicarbonate was added and half the mass of Polyethylene glycol 6000 was then dislugged and sieved with mesh 18. Essence (scented) dissolved in ethanol then sprayed onto granules. The resulting granules are stored in a dry place at temperatures below 25°C in airtight containers that are not permeable to moisture.

Physical Quality Test of Efferent Granules

Organoleptic Test

Seen directly from the shape, color, smell and taste of the granules produced. Shape, the color produced as far as possible is the same between one another.

Moisture content

A number of granules are placed in the dish and then put into the exicator which contains silica gel for 4 hours. Water content can be calculated using the formula:

$$Moisture\ content = \frac{initial\ weight\ of\ granules - final\ weight\ of\ granules}{initial\ weight\ of\ granules} \times 100\ \%$$

The moisture content of efferent granules with herbal ingredients is a maximum of 0.4-0.7% (Lestari & Natalia, 2007).

Flow speed and angle of repose

The working procedure for obtaining good quality granules is that a number of granules are inserted into a funnel which is closed at the bottom. Open slowly until all the granules come out of the funnel and form a pile on the graph paper. The granule flow is good if the time needed to drain 100 grams ≤ 10 seconds (Anshory et al. 2008).

The angle of repose (α) is obtained by measuring the height and diameter of the formed granule stack, using the formula:

$$\tan \alpha = \frac{h}{r}$$

If the angle of repose formed ≤ 30° states that the preparation can flow freely, and if the angle formed ≥ 40° states that the preparation has an unfavorable flow rate. From the value of the angle of repose it can indicate the acceptability of the flow properties possessed by a material (Ansel, 2012).

Density Test

The Density test is actually testing the quality of the granule by comparing the mass with the volume of the granule.

Weight empty picnometer (25,0 ml) with a cover that is clean and dry (**a** gram) than fii it with liquid paraffin utill the fullmark (if the liquid is closed it will leave no air bubbles) then close clean and weigh (**b** gram). Cleaned by granules from fines, weigh in 1 gram of picnometer then put liquid paraffin into it until it is full and free of air bubbles and weigh (c gram). True density calculated

$$Density\ of\ Parafin = \frac{B - A\ (gram)}{Piknometer\ Volume} = x\ g/ml$$

$$True\ density = \frac{1\ g}{25\ ml - \frac{C - A) - 1\ g}{Density\ of Parafin}} = x\ g/ml$$

Dispersion time

Test method by entering a number of granules per formula into 200 mL aquadest at a temperature of 15-25°C. Soluble time was calculated using a stopwatch starting from the dipped granule in the aquadest until all the granules were dissolved and the bubbles around the container began to disappear. The time to dissolve efferent granules ranges from 1-2 minutes. If the granule is well dispersed in water with a time of ≤ 5 minutes, then the

preparation meets the requirements at the time of dissolution. (Anshory, et al., 2007).

Average pH Test

To determine the homogeneity of the acid component and the granule base, the pH of the granule that has been dissolved in water is measured using a pH meter. The granules to be pH measured are weighed as much as 4 grams from several places from the granule container and then dissolved in 150 ml of water then after the granules dissolve all immediately measure the pH of the solution. Measurements were made 3 times (triplo).

Data Analysis

Data from several tests carried out were collected and then analyzed and compared with the literature requirements to determine the physical properties of effervescent granules of rambutan peels. The results of testing the physical quality parameters of effervescent granule formulas are presented narratively by comparing the results of the physical quality testing of granules formulated with the physical quality requirements of effervescent granules from the literature.Discussion

The discussion was prepared based on the results of the study.

RESULT AND DISCUSSION

RESULT

Testing of organoleptic formula for effervescent granules of rambutan peel, from the three granule formulas made was obtained by the form of coarse granules with a distinctive odor of rambutan, faded brick red color and salty sweet taste.

The moisture content of the formula of dried extract effluent from rambutan peel for formula A was 0.64%, for formula B it was 0.24% and Formula C was 0.38%.

For flow speed test, the average flow velocity for formula A is 9.82 seconds, for formula B for 8.22 seconds and for formula C for 8.64 seconds. Whereas in testing the angle of repose of the granule for formula A obtained 29.98°, for formula B obtained 28.76° and for formula C obtained 29.62°.

Test for True density of granules for formula A is 0.8898 g / ml, for formula B which is 0.1183 g / ml and for formula C which is 1.5325 g / ml

The average dispersion time of granules for formula A for 128 seconds, formula B for 107 seconds and formula C for 112 seconds.

The results of the pH measurements of the granules after being dissolved in water for formula A were 6.91, for formula B that is 7.01 and for formula C which is 6.85.

DISCUSSION

Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) is a tropical fruit that is very popular in Indonesia because of its sweet and distinctive taste. All this time, the fruit is only sweet and delicious, the skin itself has not been fully utilized because it tastes bitter and tends to be bitter. Although several studies have been carried out on rambutan peels, including Thitilertdecha, et al. (2010), phenolic components of rambutan peels include geraniin, corilagin, both of which are flavonoids, and elagic acid from the tannin group. Rambutan peel extract has an IC50 of 20, 39 µg / dl which means that with 20, 39 µg / dl can suppress 50% of DPPH free radicals (Wulandari and Lestari, 2012).

This study aims to utilize the rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) peel as a health drink in the form of effervescent granules. Rambutan fruit peel which has been separated from the flesh of the fruit and its fine hair is washed clean and then made in the form of dried juice by adding 60% glucose to the juice of rambutan's peel. The purpose of adding glucose is so that the rambutan's peel liquid extract is easier to dry, in addition to overcoming the taste of the juice that is very tight. This mixture is then dried to obtain dried extract of rambutan fruit peel.

After obtaining dried extract of rambutan's peel, effervescent granules are made. In this research 3 effervescent granule formulas were made with variations in the amount of polyethylene glycol as a granule binder. The use of polyethylene glycol as a dry binder is preferred because of its crystal-shaped structure and its ability as a good dry binder especially when using dry granulation

methods. Polyethylene glycol 6000 in a concentration of 3% can be used as a lubricant or as a binder. When using polyethylene glycol 400 or 6000 in the formula, the quality of the granule is very good. In the pharmaceutical industry polyethylene glycol is used to dissolve water-insoluble drugs. The use of polyethylene glycol can also increase the spread of drugs in the body (Rowe, 2009). As an effervescent mix, citric acid, tartaric acid and sodium bicarbonate are used with the weight ratio adjusted according to the calculation of the acid-base reaction. Mannitol is added to the formula as a filler to meet the weight of the granule, the advantage is that it has a sweet taste that does not produce a sandy texture when the preparation has been dissolved.

For mixing effervescent granules, the dry method is used. The ingredients in the formula are not given liquids in the process of making granules to minimize the occurrence of acid-base reactions between the components of the effervescence. After being mixed with acids and bases the granule components are dislugged and sifted using mesh number 18. This is done so that the resulting granules have uniform size and uniform particle shape.

Effervescent granule quality tests were carried out through several physical quality tests, namely organoleptic test, moisture content test, flow velocity test and angle of repose, density test, dispersion time test and average pH test.

Organoleptic tests were carried out by observing the shape, color, taste and odor of the granule formula produced. Of the three formulas made by the three, they show the shape of particles, smell, taste and color are almost the same. Then proceed with the water content test to observe what water content is contained in the granule. The test results showed the water content for formulas A, B and C respectively were 0.64%, 0.24% and 0.38%. From these results it can be seen that the three formulas made meet the moisture content test requirements. The moisture content of efferent granules with herbal ingredients is a maximum of 0.4-0.7% (Lestari & Natalia, 2007).

Flow velocity test is done to see if the formulated granules can flow well. Test results for formulas A, B and C respectively were 9.82 seconds, 8.22 seconds and 8.64 seconds. Good granule flow if the time needed to drain 100 grams gram 10 seconds (Anshory et al. 2008). Angle of repose test aimed to determine the ability of the granule to flow freely. The test results for formulas A, B and C are 29.98°, 29.98° and 29.98° respectively. If the angle of repose formed $\leq 30^{o}$ states that the preparation can flow freely, and if the angle formed $\geq 40^{o}$ states that the preparation has an unfavorable flow rate. From the value of the angle of repose it can indicate the acceptability of the flow properties possessed by a material (Ansel, 2012).

The True density test done to determine the quality of the granule by comparing the mass with the volume of the granule. The test results for formulas A, B and C are 0.8898 g / ml, 1.1183 g / ml and 1.5325 g / ml, respectively. Testing of dispersion time was carried out to determine the ability of the dissolution rate of granules in water. Test results for formulas A, B and C respectively were 128 seconds, 107 seconds and 112 seconds. These results all show that the time needed to dissolve the three granule formulas did not exceed 2 minutes. The time to dissolve efferent granules ranges from 1-2 minutes. If the granule is well dispersed in water with a time of $\leq$ 5 minutes, then the preparation meets the requirements at the time of dissolution. (Anshory, et al., 2007). The solution produced from the granule formula was then tested for pH to see the pH suitability of the neutral pH solution. Test results for formulas A, B and C respectively were pH 6.91, pH 7.01 and pH 6.85.

All of the tests carried out on the rambutan effervescent granules all showed that the three granule formulas met the physical quality requirements of granules, and the formula with the best physical quality among the three was formula B. This is evident from the pH value closest to neutral pH, time the fastest dispersion, the most fast flow rate and the least water content. In the manufacture of PEG effervescent granules, it is preferred that the

effervescent granule formula is avoided by using wetting agents such as water or alcohol. Aside from being an anhydrous binder, PEG 6000 can improve the flow of granules and increase the dissolution of granules in the body.

Binder is a substance that is added to increase the cohesiveness or quality of bonds between the powder components in the formula. Polyethylene glycol can be used up to a concentration of 3% as a dry binder in granules. The choice of binder must be adjusted to the active substance and in the right amount in order to obtain the desired binding quality but does not affect the quality of the granule disintegration and dissolution of the active substance. From the research that has been done, it is obtained that PEG 6000 levels as the most optimal binder for the formula of granule effervescent sari dried rambutan fruit peel is at a concentration of 1.5%.

CONCLUSION

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded:

1. Dried extract of rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) peel can be formulated as health drinks in the form of effervescent granules.
2. The three granule formulas that have been made, granules with good physical quality are formula B using 6000 polyethylene glycol as much as 1.5%.

ACKNOWLEDGEMENT

The authors are thankful to Pharmacy Department of Health Polytechnic Makassar for providing necessary facilities to carry out this research from beginning to the end.

REFERENCES

Ansel, C. H., 2012. Introduction to Forms of Pharmaceutical Preparations. 4th edition. UI Press, Jakarta.

Anshory, H., Syukri, Y., and Malasari, Y., 2007. Formulations of Effervescent Tablets from Javanese Ginseng Extract (Tlinum paniculatum) with Aspartame Sweetener Level Variations. Pharmaceutical Scientific Journal Vol 4 No.I. http: journal.uii.ac.id/index.php/JIF / article / view / 480 / 391.pdf. accessed Tuesday, January 29, 2018

Dambal, S. S. and Kumari, S. 2012. Evaluation of Lipid Peroxidation and Total Antioxidant Status in Human Obesity. International Journal of Institutional Pharmacy and Life Sciences 2 (3): 62-68.

Gunawan, J., Setianto, Fudhholi, A. 2003. Formulations of Effervescent Noni Juice (Morida citrifolia), Pharmacon, Indonesian Pharmacy Journal, 4 (1), Pharmacy UMS, Surakarta.

Kristiani, B., 2013. Quality of Effervescent Lemongrass Drinks (Cymbopogon nardus (L.) Rendle) with Variations in Citric and Na-Bicarbonate Acid Concentrations. Thesis at the Atma Jaya University Faculty of Biology, Yogyakarta.

Lestari, B.S. & Natalia L ,. 2007. Optimization of sodium citrate and fumaric acid as a source of acid in making effervescent ginger extract (Curcuma xanthorrhiza Roxb) by wet granulation. Indonesian Pharmacy Magazine, 18 (1), 21-28

Lindberg, N. and Hansson, H. (2002). Effervescent Pharmaceutical in Encyclopedia of Pharmaceutical Technology, 2nd edn. Vol 2, Marcel Dekker Inc., New York

Muchtadi, D., 1995, Canned Food Technology and Quality. Sinar Harapan Library, Jakarta

Rowe, R.C., Sheskey, P. J and Quinn, M. E., 2009, Pharmaceutical Excipients, electronic version, Pharmaceutical Press and the American Pharmacists Association London, UK.

Susilo, A.O. 2005. Making Effervescent Powder from Japanese Purple Sweet Potato Extract (Ipomoea batatas var. Ayammurasaki). Essay. FTP. Brawijaya University. Poor.

Thitilertdecha, N., Teerawutgulrag, A., Kilburn, J.D., and Rakariyatham, N. 2010. Identification of Major Phenolic Compounds from *Nephelium lappaceum* L. and Their Antioxidant Activities. Molecules. 15: 1453-1465.

Tjitrosoepomo, G., 2013, Plant Taxonomy, Gajah Mada Press University, Yogyakarta.

Widyaningrum, H., et al., 2011. The Book of Archipelago Medicinal Plants, Med Press (Member of IKAPI), Jakarta.

Winarno, F. G. 1997. Food and Nutrition Chemistry. PT. Gramedia Main Library. Jakarta.

Wiyono, R. 2012. Study of Making Effervescent Temulawak Powder (Curcuma xanthorrhiza Roxb) Study of Dryer Temperature, Dextrin Concentration, Citric and Na-Bicarbonate Concentration. Journal of Food Technology Vol 1 No.1. Pp. 56-85. Universitas Yudhakarta Pasuruan.

Wulandari, N. and Lestari, S.R. 2012. The Potency of Rambutan (Nephelium lappaceum) Fruit Peel Ethanolic Extract as an Antioxidant Natural Source Based on Viability of Endothelial Cells. Paper presented at the International Lifes Science Seminar, Central Laboratory of Life Sciences, Batu, July 16-19.

prosiding 4

ORIGINALITY REPORT

11%	7%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.e3s-conferences.org Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
3	proceeding.poltekeskupang.ac.id Internet Source	1%
4	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Nilai University College Student Paper	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	1%
8	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	Kanyasiri Rakariyatham, Dayong Zhou, Nuansri Rakariyatham, Fereidoon Shahidi. "Sapindaceae (Dimocarpus longan and	1%

Nephelium lappaceum) seed and peel by-products: Potential sources for phenolic compounds and use as functional ingredients in food and health applications", Journal of Functional Foods, 2020
Publication

10	Lisdiana, A Yuniastuti, A Kusfitasari. "Analysis of vitamin C and mineral content on rambutan peels exstract", Journal of Physics: Conference Series, 2019 Publication	<1 %
11	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %
12	Nayara Macêdo Peixoto Araujo, Henrique Silvano Arruda, David Roger Paixão Marques, Williara Queiroz de Oliveira et al. "Functional and nutritional properties of selected Amazon fruits: A review", Food Research International, 2021 Publication	<1 %
13	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
14	pdffox.com Internet Source	<1 %
15	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	<1 %

16	M Wahini, M G Miranti, F Lukitasari, L Novela. " Rambutan Seed ( ) Optimization as Raw Material of High Nutrition Value Processed Food ", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2018 Publication	<1 %
17	Arie Setyawati, Arifia Kusuma Dewi, Mochammad Fitri Atho'illah, Umie Lestari, Sri Rahayu Lestari. "THE EFFECT OF RAMBUTAN (Nephelium lappaceum L.) PEEL EXTRACT ON LIPID PEROXIDATION IN LIVER OF OBESE RATS", KnE Life Sciences, 2015 Publication	<1 %
18	Winne Mei, Amin Ismail, Norhaizan Esa, Gabriel Akowuah, Ho Wai, Yim Seng. "The Effectiveness of Rambutan (Nephelium lappaceum L.) Extract in Stabilization of Sunflower Oil under Accelerated Conditions", Antioxidants, 2014 Publication	<1 %
19	Herlina, Nita Kuswardhani, Maria Belgis, Adinda Tiara. " Characterization of Physical and Chemical Properties of Effervescent Tablets Temulawak ( ) in the Various Proportion of Sodium Bicarbonate and Tartaric Acid ", E3S Web of Conferences, 2020 Publication	<1 %

20	Nont Thitilertdecha, Phanuphong Chaiwut, Nisakorn Saewan. "In vitro antioxidant potential of Nephelium lappaceum L. rind extracts and geraniin on human epidermal keratinocytes", Biocatalysis and Agricultural Biotechnology, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		